

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Berdasarkan masalah penelitian yang diteliti yaitu tentang perkembangan sosial dengan suami pada pernikahan dini. Maka peneliti akan menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu desain penelitian dimana yang bertujuan untuk mendeskripsikan segala sesuatu dengan upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang terjadi. Dengan demikian peneliti dapat lebih mendeskripsikan secara jelas, rinci serta mendalam mengenai perkembangan sosial dalam keluarga pada pernikahan dini.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengalaman seseorang dalam hidupnya yaitu tentang perkembangan sosial dalam keluarga pada pernikahan dini. Oleh karena itu peneliti menggunakan pendekatan *phenomenology*, dimana pendekatan ini masih mencakup untuk memahami pengalaman hidup individu. *Phenomenology* merupakan tradisi untuk memahami pengalaman hidup. Peneliti menggali bagaimana memiliki pengalaman dalam hidupnya sehingga dapat disimpulkan bahwa pendekatan *phenomenology* ini merupakan studi tentang fenomena dan situasi, dan makna dari temuan yang menjadi tujuan akhir dari peneliti (Martha, 2016). Dalam penelitian ini, yang termasuk dalam kategori fenomena adalah perkembangan sosial dalam keluarga pada pernikahan dini. Selain itu, peneliti juga akan menganalisa bagaimana perkembangan sosial pada

pengalaman seseorang yang melakukan pernikahan dini dalam keluarga dengan suami.

### **3.2 Informan Penelitian**

Informan dalam penelitian ini berjumlah 8 keluarga dengan kriteria istri yang melakukan pernikahan dini. Jumlah informan ini berhenti pada saat data yang didapat sudah jenuh dan tidak ada lagi informasi yang baru.

### **3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di Wilayah Desa Gunung Rejo Kecamatan Singosari. Pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 21 Juni 2018 sampai 26 Juni 2018.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *snowball sampling*. Peneliti mendapatkan informan inti sesuai dengan kriteria dalam penelitian yaitu ibu yang melakukan pernikahan dini, untuk informan pendukung yang terlibat dalam perkembangan sosial dalam keluarga pada pernikahan dini yaitu keluarga yang tinggal serumah. Peneliti dalam melakukan pengumpulan data kepada informan inti dan informan pendukung menggunakan wawancara. Peneliti mulai mengumpulkan data dengan menggunakan pedoman wawancara kepada seluruh informan. Pengumpulan data dilakukan peneliti sampai dengan mendapatkan data jenuh. Hal ini bahwa peneliti berhenti untuk mencari informan karena data yang dibutuhkan dari keseluruhan informan merupakan data jenuh dan tidak ada

informasi baru yang didapatkan dari informan. Oleh karena itu, peneliti menghentikan untuk mencari data kepada informan berikutnya.

### **3.5 Instrumen Penelitian**

Peneliti dalam penelitian menggunakan pedoman wawancara, dan dokumentasi rekaman sebagai instrument dalam penelitian. Peralatan yang digunakan antara lain buku catatan, alat tulis, dan tape recorder.

### **3.6 Teknik Keabsahan Data**

Untuk menjamin keabsahan data yang diperoleh, kriteria yang digunakan adalah kredibilitas (*creadibility*) untuk hasil penelitian yang memenuhi kredibilitas maka peneliti menggunakan teknik triangulasi (*teriagulation*). Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode.

#### **a. Triangulasi Sumber**

Triangulasi dilakukan peneliti kepada orang-orang yang terlibat dalam perkembangan sosial dalam keluarga pada pernikahan dini yaitu ibu dengan pernikahan dini, dan keluarga yang tinggal serumah. Informan tersebut peneliti menganggap bahwa dapat memberikan informasi yang terkait dengan perkembangan sosial dalam keluarga pada pernikahan dini yang dilakukan oleh ibu dengan pernikahan dini. Triangulasi ini dilakukan peneliti untuk mendukung dari informan inti, sehingga menyamakan persepsi dan melengkapi data yang belum lengkap dari informan yang berbeda. Selain itu peneliti juga dapat melakukan pengecekan ulang informasi dari sumber yang berbeda.

b. Triangulasi Metode

Peneliti juga melakukan triangulasi metode dengan beberapa metode yaitu wawancara, dan dokumentasi rekaman. Peneliti selama pengambilan data dengan melakukan wawancara mengkombinasikan dengan dokumentasi rekaman. Hal ini dilakukan peneliti untuk membandingkan serta melengkapi data yang kurang lengkap selama wawancara. Dengan demikian peneliti mengetahui gambaran perkembangan sosial dalam keluarga pada pernikahan dini.

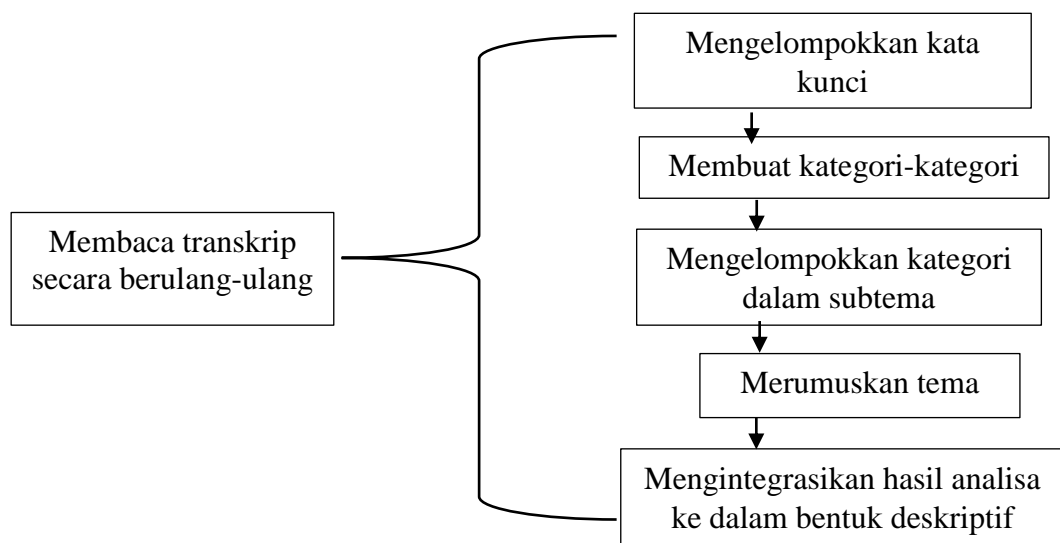
### 3.7 Analisa Data

Langkah-langkah analisa data pada studi fenomenologi yaitu:

- a. Peneliti melakukan pengorganisasian semua data yang telah dihasilkan.
- b. Setelah data didapatkan, maka peneliti membaca ulang data tersebut secara keseluruhan dan membuat catatan pinggir atau kata kunci yang dianggap penting kemudian melakukan pengkodean data.
- c. Peneliti menemukan dan mengelompokkan makna pernyataan dari informan dengan melakukan *horizontaliting* yaitu setiap pernyataan yang diperlakukan mempunyai nilai yang sama. Selain itu, pernyataan yang menyimpang atau tumpang tindih dengan topik maka dihilangkan. Sehingga yang tersisa hanya *horizons* saja yaitu makna yang relevan sesuai dengan unsur *fenomenologi* yang tidak mengalami tumpang tindih.

- d. Pernyataan tersebut kemudian dikelompokkan dalam unit makna yang ditulis mengenai fenomena tersebut terjadi.
- e. Selanjutnya peneliti mengembangkan uraian secara keseluruhan dari fenomena tersebut sehingga menemukan esensi dari fenomena tersebut.
- f. Peneliti kemudian menjelaskan mengenai esensi fenomena yang diteliti tersebut secara naratif serta mendapatkan makna dari fenomena tersebut.
- g. Setelah itu menyusun laporan pada setiap informan sesuai dengan gambaran fenomena yang terjadi.

Proses analisa data yang dilakukan digambarkan dibawah ini :



**Gambar 3.1 Proses Analisa Data Kualitatif**

### 3.8 Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini yaitu diantaranya :

- a. Peneliti akan mengajukan rekomendasi penelitian kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) dan mendapatkan rekomendasi dalam melakukan penelitian yaitu :
  - 1) Pada lembar informed consent diberi tambahan nama, alamat, dan no hp partisipan.
  - 2) Pada lembar PSP diberi tambahan wawancara akan dilakukan berapa lama dan dengan waktu seperti bagaimana agar tidak mengganggu kenyamanan partisipan selama melakukan proses wawancara.
  - 3) Pada lembar PSP diberi tambahan souvenir atau bingkisan apa yang kita berikan jika memberikan bingkisan atau souvenir, dan menyebutkan jumlah uang jika yang diberikan berupa uang.
  - 4) Pada bagian tanda tangan pada sebelah kiri diganti peneliti, sebelah peneliti diberikan tanda tangan partisipan, dan apabila ditambahi saksi bila ada lebih bagus
- b. Setelah mendapatkan rekomendasi maka peneliti akan menyiapkan surat persetujuan yaitu *informed consent* kepada seluruh informan.
- c. Peneliti menyiapkan pedoman wawancara dan observasi sebagai instrument dalam penelitian.
- d. Selain itu, beberapa peralatan yang disiapkan diantaranya buku catatan, dan tape recorder. Buku catatan digunakan peneliti untuk mencatat semua hasil wawancara dan informasi secara rinci. Tape recorder digunakan peneliti untuk merekam wawancara dan informasi sehingga jawaban dari informan yang diperlukan sesuai dan lengkap.

- e. Peneliti mulai mengumpulkan data dengan menggunakan instrument penelitian kepada informan sampai data yang diperlukan mencapai data jenuh.
- f. Dari hasil pengumpulan data tersebut maka peneliti melakukan analisa data dengan menggunakan analisa tematik.
- g. Setelah itu peneliti dapat menarik kesimpulan tentang perkembangan sosial dalam keluarga pada pernikahan dini.

### 3.9 Etik Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian terhadap manusia sebagai informan sehingga manusia tidak boleh bertentangan dengan etika dalam penelitian. Berikut adalah beberapa etika yang harus diperhatikan oleh peneliti dalam melakukan penelitian yaitu :

- a. Lembar persetujuan (*Informed Consent*)

*Informed consent* merupakan proses persetujuan untuk meyakinkan informan untuk berikutserta dalam penelitian. Peneliti memberikan lembar persetujuan dan penjelasan kepada informan mengenai maksud dan tujuan penelitian. Kemudian informan memberikan tanda tangan pada lembar persetujuan bagi informan yang setuju, jika informan tidak bersedia melakukan tanda tangan maka peneliti harus menghormati keputusan informan. Sehingga peneliti mencari informan baru.

- b. Tanpa nama (*Anonymity*)

Peneliti dalam *melakukan* penelitian tidak mencantumkan nama dari informan dalam lembar pengumpulan data melainkan menyebutkan dalam bentuk kode.

Hal ini dilakukan peneliti untuk menjaga kerahasiaan terhadap identitas informan.

c. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Informasi yang didapatkan peneliti dalam pengumpulan data, peneliti akan menjamin kerahasiaannya. Hanya saja beberapa data tertentu yang akan dipaparkan untuk menunjang dalam hasil penelitian.

d. *Ethical Clearance*

*Ethical clearance* merupakan ijin etik, definisinya adalah pernyataan bahwa rencana kegiatan penelitian yang tergambar dalam protocol, telah dilakukan kajian dan telah memenuhi kaidah etik sehingga layak dilaksanakan. Seluruh penelitian yang menggunakan manusia sebagai subyek penelitian harus mendapatkan *ethical clearance*, baik penelitian yang melakukan pengambilan specimen, ataupun yang tidak melakukan biomedik yang mencakup riset pada farmasetik, alat kesehatan, radiasi dan pemotretan, prosedur bedah, rekam medis, sampel biologik, serta penelitian *epidemiologic*, sosial dan psikososial. Dalam hal ini peneliti mengajukan proposal untuk diuji oleh bagian Kode Etik Penelitian Poltekes Kemenkes Malang.